

Analisis Penggunaan Media Belajar Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris

Anggita Syafariza Kurnia¹, Bambang Widi Pratolo², RR. Weni Ristu Diwati Widyarningsih³

Universitas Ahmad Dahlan^{1,2}, SMP Negeri 10 Yogyakarta³

Key Words:

Laboratorium Information and Communication Technology (ICT); handphone, media technology.

Abstrak

Penulisan artikel ini dilakukan agar bisa mengetahui pemanfaatan media pada kegiatan belajar mengajar tepatnya dalam Bahasa Inggris. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang diamati merupakan kelas 9 SMP N 10 Yogyakarta. Dimana sekolah menerapkan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi sebagai salah satu media ajar nya. Peserta didik melakukan pembelajaran melalui media Internet, mengerjakan tugas menggunakan media google form, dan aplikasi mendukung lainnya. Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif sehingga dapat menjelaskan objek observasi, yaitu analisis penggunaan media belajar teknologi dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Peneliti menjelaskan mengenai jenis jenis media belajar yang digunakan, dampak baik dan buruk penggunaan media pembelajaran teknologi dan bagaimana mengatasi permasalahan-permasalahan terkait.

How To Cite : Kurnia (2024). Analisis Penggunaan Media Belajar Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah umumnya menggunakan buku sebagai media pembelajaran. Namun dewasa ini, media pembelajaran sudah berkembang menggunakan gadget dan media social. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai jenis-jenis media pembelajaran dan apa saja dampak baik buruk dari penggunaan media pembelajaran tersebut. Didalam penelitian ini akan membahas berdasarkan fakta dilapangan yang digabungkan dengan pendapat penulis.

Penerapan media didalam proses *KBM* mampu membangkitkan minat peserta didik dan merangsang pembelajaran. Hal ini terdapat dalam pemikiran Sudjana dan Rivai (1991) bahwasanya manfaat dari media dalam pembelajaran ialah: “yang pertama, membuat belajar agar lebih menarik bagi peserta didik, yang dapat meningkatkan motivasi mereka. Anda akan dapat mencapai tujuan belajar Anda. Ketiga, selain hanya mendengarkan penjelasan guru, peserta didik dapat mengamati, mendemonstrasikan dan bertindak agar dapat melakukan beragam kegiatan belajar”. Menurut Heinig dkk. (1996) Dalam karyanya yang berjudul *Pedagogical Technology and Media for Learning*, media merupakan sarana saluran dalam berkomunikasi. Dalam Bahasa latin media adalah bentuk jamak dari kata “medium”, secara harfiah berarti “perantara”. Artinya, merupakan perantara yang mengirim pesan (source) dan yang menerima pesan (recipient). Contoh media ini kemudian adalah grafik, media cetak, televisi, komputer, film, guru, dll. Media tersebut merupakan contoh yang merupakan media pembelajaran jika membawa pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang digunakan untuk tujuan pembelajaran.

DISKUSI

Media Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, media adalah alat strategis dalam mengetahui berhasil tidaknya suatu proses pengajaran. Karena secara tidak langsung dapat memberikan motivasi kepada peserta didik. Proses pengajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien jika di *support* menggunakan media pendukung yang tersedia. Media dan metode pendidikan yang informatif, dinamis, dan percakapan begitu penting untuk mengembangkan kemampuan siswa secara optimal. Sebab, potensi siswa akan lebih terpacu dengan bantuan beberapa media maupun sarana prasarana yang menjadi pendukung berlangsungnya proses interaktif. Dalam sudut pandang pendidikan, media adalah alat dalam menentukan berhasil tidaknya suatu progres pengajaran. Karena keberadaannya dapat memberikan motivasi bagi siswa.

SMPN 10 Yogyakarta menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi. Dimana peserta didik diperbolehkan untuk membawa gadget yaitu *handphone* agar memudahkan proses pembelajaran. Sekolah juga menyediakan *Laboratorium Information and Communication Technology (ICT)* serta tablet yang dapat dipinjam di perpustakaan SMPN 10 Yogyakarta. Disamping itu, beberapa guru tetap menggunakan buku cetak sebagai media pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh peserta didik kelas 9 dalam proses KBM pada tanggal 14 Agustus 2023, materi yang dipelajari adalah “*in order to*”. Guru memberikan materi secara langsung di kelas dengan buku paket dan mengerjakan soal melalui aplikasi yang ada di *handphone* peserta didik masing-masing. Jenis pembelajaran menggunakan media teknologi ini dapat melatih kreatifitas guru agar tetap dapat mengajar sambil mengikuti perkembangan zaman. Pembelajaran yang efektif memerlukan tanggung jawab yang penuh oleh semua warga sekolah. Pihak sekolah juga dapat menyelenggarakan webinar mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran sekolah agar peserta didik semakin memiliki wawasan yang luas ketika proses belajar mengajar di kelas. Dibandingkan dengan murid SMP zaman dahulu (sebelum maraknya penggunaan *handphone*), murid zaman sekarang lebih berwawasan menggunakan media seperti membuat video kreatif hingga mengedit poster menggunakan aplikasi yang ada di *google*.

Dampak Negatif Dan Positif Dari Penggunaan Media Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan media teknologi umumnya mempermudah pekerjaan agar lebih praktis. Terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 10 Yogyakarta, dimana memerlukan wawasan yang lebih luas salah satunya dengan cara mencari referensi “*native speakers*” melalui internet. Namun tak jarang ditemukan penyalahgunaan kebijakan oleh peserta didik. Contohnya Ketika diberikan materi melalui *handphone*, alih-alih membuka materinya, beberapa peserta didik justru membuka aplikasi lain seperti *mobile game*, *tiktok*, *Instagram*, dan lain lain.

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan maksimal apabila didukung dengan penggunaan media yang sesuai dengan mata pelajaran. Kemudian pembelajaran dengan media belajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses interaksi guru dengan peserta didik dan interaksi antar peserta didik dengan lingkungan belajar. Guru dapat mengkondisikan peserta didik lebih mudah dengan memberikan arahan melalui *whatsapp group*. Hal ini merupakan salah satu dari dampak positif penggunaan media teknologi dalam proses KBM.

Solusi Dari Permasalahan

Beberapa tahun lalu, tepatnya sebelum maraknya penggunaan *gadget*, terdapat kesenjangan antara siswa yang memiliki *handphone* dan yang tidak memilikinya. Peserta didik yang memiliki *handphone* dapat belajar dengan baik ketika sesi belajar menggunakan media internet. Namun peserta didik lain yang berkendala dalam finansial terhambat pembelajarannya karena harus berbagi *handphone* dengan murid lain. Hal tersebut menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi beberapa peserta didik. Berdasarkan hasil observasi di kelas IX, semua peserta didik kelas IX SMP N 10 Yogyakarta memiliki gadget masing-masing. Sehingga peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik. Ketika tiba waktu istirahat atau jam kosong, peserta didik mengalami *less interaction* satu sama lain. Hal ini dikarenakan fokus peserta didik teralihkan oleh gadget mereka. Mayoritas peserta didik mengisi waktu kosong dengan bermain *handphone*. Sehingga minim sekali interaksi antar peserta didik di kelas dan diluar kelas. Pihak sekolah dapat menerapkan kebijakan penggunaan *handphone* hanya di dalam jam pelajaran. Selebihnya tetap melakukan aktivitas peserta didik tanpa gadget.



Gambar 1. KBM di kelas menggunakan media teknologi

KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di kelas memerlukan media yang umumnya lebih dari satu. Tujuan penggunaan media ini adalah agar dapat meningkatkan ke-efektivitas proses belajar mengajar. Seiring berkembangnya zaman, sekolah menerapkan pembelajaran menggunakan media gadget seperti *handphone*, komputer, dan tablet. Hal ini merupakan upaya agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan maksimal. Media pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 10 Yogyakarta menggunakan beberapa metode salah satunya audiovisual. Tenaga pendidik meminta peserta didik agar membuat video kelompok agar menceritakan kisah positif yang dapat dipetik hikmah dan pembelajarannya menggunakan Bahasa Inggris. Kemudiann video tersebut ditayangkan ketika mata pelajarannya. Dari kasus pemberian tugas tersebut dapat kita simpulkan bahwasanya penggunaan media belajar teknologi berpengaruh signifikan dalam pencapaian belajar peserta didik. Media belajar teknologi juga dapat mempermudah proses ajar mengajar dan dapat memperluas wawasan siswa jika digunakan dengan bijak dan pengawasan tenaga pendidik serta orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas artikel ini. Tugas Artikel ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat penugasan program Pengantar Bidang Pendidikan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Ahmad Dahlan.

Sulit bagi penulis untuk menyelesaikan artikel ini tanpa bantuan serta bimbingan semua pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Bambang Widi Pratolo M.Hum., Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Ahmad Dahlan
2. Syariful Fahmi, M.Pd sebagai Dosen koordinator Lapangan Universitas Ahmad Dahlan
3. Edy Thomas Suharto, S.Pd., M.Pd. sebagai Kepala sekolah SMPN 10 Yogyakarta,
4. Andaryatmi, S.Pd. sebagai Wakil Kepala Sekolah SMPN 10 Yogyakarta,
5. RR. Weni Ristu Diwati Widyaningsih, S.S., M.Pd. sebagai Guru Pamong yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris SMPN 10 Yogyakarta,
6. Seluruh mahasiswa PLP yang menjadi tim saya dalam mengobservasi di SMPN 10 Yogyakarta,
7. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri. Terimakasih karena dapat berjuang untuk menyelesaikan PLP dan artikel ini.

Didalam artikel ini masih terdapat kekurangan, sehingga berharap semua pihak dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan artikel ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap artikel ini mampu bermanfaat bagi semua pihak yang sekiranya membutuhkan di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). Media pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heinich, R., Molenda, M., dan Russel, J.D. (1982). Instructional media and the new technologies of instruction. New York: John Wiley & Sons.
- Yosi Intan Pandini Gunawan & Asep Amaludin. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Jaringan di Masa Pandemi Covid-19 *UIN*